

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terhadap sasaran Bahan Ajar PAI dan Budi Pekerti berbasis literasi pada kurikulum 2013 di SMPN di Kabupaten Kapuas (studi Kasus SMPN 1 Dadahup, SMPN 1 Kapuas Murung, dan SMPN 2 Kapuas Murung) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahan Ajar yang digunakan pada tiga sekolah adalah buku paket kurikulum 2013 dengan satu-satunya materi ajar yang ada di sekolah tersebut, setelah dianalisis banyaknya materi yang kurang lengkap dalam buku tersebut, dari konten yang ternyata banyak terdapat gambar yang kurang sesuai dengan zaman Rasulullah, kelengkapan yang masih sedikit, urutan peristiwa yang belum lengkap serta banyak yang terlewatkan, kelogisan dalam cerita yang belum nampak terlihat, dan makna yang terdapat dalam materi untuk pengambilan hikmah dalam cerita tersebut.
2. Desain awal yaitu menentukan tujuan pembelajaran beserta KI-KD serta menyiapkan referensi yang relevan, membuat rancangan modul dan sampai tahap pengembangan modul berbasis literasi pada kurikulum 2013 dimana materi dalam modul ini lebih lengkap uraiannya serta cerita dan gambar yang nampak terlihat pada zaman

rasulullah Saw, metode yang digunakan juga sudah sesuai standar validasi ahli materi dan ahli bahasa. Berdasarkan hasil validasi uji ahli materi dan ahli bahan ajar ini dinyatakan layak untuk digunakan, hasil analisis data dari angket ahli materi dan ahli bahan ajar pada aspek pembelajaran dan isi dengan jumlah skor 67 atau sebesar 2,925 dan 3,672 dengan kategori layak untuk digunakan. Berdasarkan dari hasil penilaian siswa kelas VII di 3 SMP pada aspek Kelayakan Isi, Penyajian Materi, Grafik, Kebahasaan dengan skor 2194 atau sebesar 4,571 dengan kategori layak. Dengan demikian, Bahan Ajar PAI dan Budi Pekerti berbasis literasi pada kurikulum 2013 ini layak digunakan sebagai modul Pembelajaran.

3. Pendapat siswa tentang modul yang dikembangkan bisa dilihat dari Keefektifan modul pembelajaran yang dikembangkan dari presentase respon siswa terhadap modul yang dikembangkan. Respon siswa terhadap modul yang telah digunakan menunjukkan kategori yang baik dengan skor  $x = 4,571$  dari  $x_{max} = 5,00$ . Berdasarkan hal tersebut modul pembelajaran layak digunakan. Berdasarkan hasil ketiga analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran berbasis literasi PAI dan Budi Pekerti pada kurikulum 2013 sudah layak digunakan sebagai bahan ajar yang memiliki kualitas valid, praktis, dan efektif digunakan pada saat Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis Literasi pada Kurikulum 2013.

## **B. Rekomendasi**

### 1. Saran Pemanfaatan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memanfaatkan modul Bahan Ajar PAI dan Budi Pekerti berbasis literasi pada kurikulum 2013 ini antara lain:

- a. Bagi Sekolah SMP, agar dapat memanfaatkan Bahan Ajar ini dalam proses pembelajaran, dengan begitu proses pembelajaran akan lebih menarik dan bervariasi. Pemanfaatan Bahan Ajar PAI dan Budi Pekerti berbasis literasi pada kurikulum 2013 tidak hanya terbatas pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti saja tetapi juga bisa mata pelajaran yang lain.
- b. Bagi guru SMP, agar dapat memanfaatkan Bahan Ajar ini sebagai bahan mengajar dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan Bahan Ajar PAI dan Budi Pekerti berbasis literasi pada kurikulum 2013 bisa dilakukan pada materi-materi PAI dan Budi Pekerti lainnya.
- c. Bagi siswa SMP, agar bisa memanfaatkan Bahan Ajar ini sebagai Bahan Ajar.

### 2. Saran Pengembangan Produk dan Peneliti Lanjutan

Pengembangan produk lanjutan, diajukan saran-saran sebagai berikut:

- a. Bahan Ajar PAI dan Budi Pekerti berbasis literasi pada kurikulum 2013 dapat diterapkan disemua mata pelajaran sekolah, baik itu untuk tingkat sekolah SMP dan SMA.

- b. Pengembangan Bahan Ajar PAI dan Budi Pekerti berbasis literasi pada kurikulum 2013 ini tidak hanya berhenti pada modul bahan ajar saja, bisa juga terus dikembangkan untuk dijadikan File dan disimpan dalam Aplikasi Merdeka Belajar. Dengan demikian akan mempermudah siswa untuk mempelajarinya di rumah dengan menggunakan smart phone sendiri. Siswa bisa belajar mandiri dengan adanya Bahan Ajar PAI dan Budi Pekerti berbasis literasi pada kurikulum 2013 yang bisa diakses melalui akun sekolah masing-masing yang sudah di berikan dalam smart phone. Menggunakan Bahan Ajar PAI berbasis literasi pada kurikulum 2013 APK akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran, karena siswa sudah mempelajarinya secara mandiri dengan smart phone mereka dan guru akan banyak dapat menghemat waktu pelajaran.